

# **META ANALISIS DAYA DUKUNG FAKTOR GEOGRAFIS, SOSIO CULTURAL, PSIKOLOGI, ANATOMIS DAN FISILOGIS TERHADAP CABANG OLAHRAGA UNGGULAN DI DIY**

**Oleh: Faidillah Kurniawan, Mansur, Subagyo Irianto, Herwin**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi geografis di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terkait dengan Meta Analisis Daya Dukung Faktor Geografis, Sosio Cultural, Psikologi, Anatomis Dan Fisiologis Di DIY Terhadap Cabang Olahraga yang akan dikorelasikan ke depannya terhadap peluang peningkatan prestasi olahraga di DIY dengan menganalisis cabang olahraga unggulan. Penelitian ini mengacu pada pendekatan meta analisis dengan metode mix method (campuran). Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling (dengan kriteria). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Analisis data pada penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di beberapa wilayah DIY. Target pada penelitian ini adalah diperolehnya kajian mengenai relevansi kondisi geografis terhadap kondisi anatomis, fisiologis, psikologis dan sosiologis sebagai upaya peningkatan dan pengembangan cabang olahraga prestasi unggulan di DIY. Terkait dengan keunikan Provinsi DIY tersebut maka tidak dipungkiri bahwasanya kebutuhan pangan sebagai penunjang pertumbuhan manusia dapat terpenuhi dan tercukupi dengan baik, mengingat akan ketersediaan lahan pertanian, perkebunan, perikanan yang sangat menunjang. Di sisi lain, Provinsi DIY dengan iklim tropisnya dengan kelembapan yang tergolong tinggi sangat potensial untuk membina atlet berprestasi dengan pertimbangan sebaran dataran bukit/pegunungan, lereng pegunungan, dataran dan pesisir yang sangat ideal dimana wilayah dengan kelembapan tinggi memiliki banyak keuntungan terhadap pembinaan olahraga layaknya olahraga aerobik, an aerobik, permainan dan bela diri. Secara fisiologis di dapatkan hasil rerata dari keseluruhan rangkaian tes biomotor terhadap sampel penelitian pada kategori "Sedang". Terkait rentang usia sampel penelitian pada kisaran 15-16 Tahun (usia remaja) dengan capaian potret kualitas biomotor tersebut masih sangat dimungkinkan untuk di optimalkan lagi ke depannya menuju usia emas (golden age) dalam mencapai peak performance atlet potensial.

*Kata Kunci: Kondisi Geografis, Cabang Olahraga Unggulan, Faktor Fisiologis, anatomis, sosiologis dan psikologis*